

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui metode bercerita dengan media audio visual pada Kelompok B1 TK Karomah Larangan” Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dilaksanakan melalui dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan aspek menerima bahasa sebelum di beri tindakan hanya

50% yaitu sebanyak 16 anak, dengan di adakannya pembelajaran dengan metode bercerita dengan bantuan media audio visual maka perkembangan bahasa kelompok B1 Tk Darul Karomah Kecamatan Larangan mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi secara bertahap pada siklus pertama terjadi peningkatan sekitar 75%, selanjutnya pada siklus kedua terjadi peningkatan sekitar mencapai 85% atau sebanyak 28 anak dari 32 anak,

2. hasil akhir penelitian dapat mengerti beberapa perintah secara sederhana

88% yaitu sekitar 28 anak, dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks 84% yaitu 27 anak, dapat menyebutkan beberapa kata sifat 84% yaitu 27 anak, dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 84% yaitu 27 anak, dapat menceritakan kejadian sebab akibat 88% yaitu 28 anak, dapat menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang ada di sekitarnya 81% yaitu 26 anak, dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal 84% yaitu 27 anak , mengenal suku huruf awal 88% yaitu 28 anak, dapat membaca nama sendiri 88% yaitu 28 anak, dapat menghubungkan gambar benda dengan kata 81% yaitu 6 anak, mengenal simbol dapat menulis huruf 81% yaitu 26 anak, memahami antara bunyi dan bentuk-bentuk 78% yaitu 25 anak, dapat menulis nama sendiri 84% yaitu 27 anak, dapat menggambar bebas 88% yaitu 28 anak. Hal ini sudah sesuai dengan target peneliti yaitu antara 75% sampai dengan 85%.

3. Anak-anak Kelompok B1 RA Perwanida sudah lebih mudah diajak berkomunikasi, menyampaikan pendapatnya dan mampu menerima bahasa sebagai sumber informasi melalui metode bercerita dengan media audio visual. Berdasarkan pengamatan dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak didik kelompok B1 Tk Darul Karomah Kecamatan LaranganPamekasan .

B. Saran

1. Bagi pendidik

- a. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Ketiga kegiatan itu sangat penting dan sangat erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi, evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi berguna untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah maka akan segera bisa melakukan tindakan.
- b. Guru di dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
- c. Metode bercerita dengan media audio visual telah terbukti dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan pengembangan bahasa anak di kelompok B1 Tk Darul Karomah Kecamatan LaranganPamekasan , yang sebelumnya perkembangan bahasa anak masih belum dapat mencapai indikator keberhasilan.
- d. bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak utamanya untuk mencari dan menemukan metode-metode baru yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.

2. Bagi orang tua

- a. agar orang tua mengetahui tingkat perkembangan anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak.
- b. agar orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-idenya melalui bercerita, sehingga anak dapat mengembangkan perkembangannya dengan baik.

C. Keterbatasan penelitian

- a. kurangnya sarana dan prasarana media pembelajaran tiap kelas, seperti media audio visual , sehingga persiapan yang dilakukan memerlukan waktu cukup lama, karena harus memindahkan media audio visual berupa TV dan VCD dari ruang guru ke ruang kelas.
- b. Persiapan dalam memilih kaset CD yang tepat untuk anak, karena terbatasnya jumlah CD yang dimiliki oleh peneliti.
- c. dari beberapa CD yang direncanakan, ada CD yang pinjam dari TK/RA lain, dimana kondisi CD tersebut jika digunakan sering putus-putus, sehingga anak kurang puas dalam menyaksikan isinya.

Namun hal demikian di atas tidak menjadi hambatan bagi kami dalam proses penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik

